

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild) merupakan salah satu tanaman liar yang berpotensi sebagai tanaman hias, obat dan sayuran. Kolesom tersebar luas di daerah tropis yang mempunyai sistem metabolisme CAM (*Crassulacean Acid Metabolism*) inducible (Pieters *et al.*, 2003). Kandungan flavonoid yang terkandung di dalam pucuk kolesom menjadikan tanaman ini memiliki potensi sebagai antioksidan (Andarwulan *et al.* 2010).

Daun kolesom memiliki potensi sebagai sayuran yang berkhasiat sebagai obat karena memiliki nutrisi dan antioksidan yang penting. Mensah *et al.* (2008) menyatakan bahwa kandungan dari setiap 100 g bahan kering daun kolesom mengandung 4,4 g karbohidrat, 4,6 g protein, 1,0 g serat, dan 280 mg asam askorbat, sedangkan kandungan mineralnya adalah 2,44 mg kalsium (Ca), 6,10 mg K, 2,22 mg magnesium (Mg), 0,28 mg Na, dan 0,43 mg Fe. Penduduk Kalimantan Selatan menggunakan daun kolesom sebagai campuran bedak wajah (Susanti *et al.*, 2008).

Mualim *et al.*, (2009) menyebutkan bahwa daun kolesom mengandung antosianin yang dapat berfungsi sebagai antioksidan. Ofusori (2008) menyatakan bahwa kandungan antioksidan dari ekstrak daun kolesom dapat memberikan pengaruh baik terhadap persyarafan otak dan meningkatkan kemampuan kognitif pada tikus albino Swiss. Hasil penelitian Odukoya *et al.* (2007) menunjukkan bahwa nilai aktivitas antioksidan dari ekstrak daun kolesom adalah 19,76% dengan kandungan fenol total dan asam askorbat masing-masing sebesar 21,83.

Khasiat dan kegunaan yang beragam ini menunjukkan bahwa pengembangan tanaman kolesom baik sebagai tanaman obat maupun sebagai tanaman sayuran sangat propektif. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mendukung usaha pengembangan tanaman kolesom terutama pada fase pertumbuhannya, berdasarkan hasil penelitian Swasono *et al.* (2015) menyebutkan bahwa pemberian dosis Nitrogen sampai 450 kg/ha cenderung meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kolesom, tetapi pengaruhnya sama dengan pemberian dosis 150 kg/ha. Begitu pula Susanti *et al.* (2014) menyatakan bahwa

peningkatan produksi pucuk kolesom layak jual dapat dicapai melalui pemupukan nitrogen+kalium yang diberikan 100% melalui tanah dengan total sebesar 150 kg/ha urea+150 kg/ha KCl. Namun, menurut Mus (2008) mengatakan bahwa perbedaan bahan tanam dapat mempengaruhi respon pertumbuhan, hal ini dikarenakan cadangan makanan yang terkandung disetiap bahan tanam yang digunakan berbeda. Stek cabang pada umumnya lebih mudah dan sangat menguntungkan karena cabang mempunyai persediaan bahan makanan yang cukup dan mengandung bakal tunas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh bahan tanam dan dosis pupuk urea (N) pada tanaman kolesom.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh bahan tanam dan dosis pupuk urea (N) terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).

1.3. Rumusan Masalah

- a. Apakah bahan tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild)?
- b. Apakah dosis pupuk urea (N) berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild)?
- c. Apakah ada interaksi antara bahan tanam dan dosis pupuk urea (N) terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild)?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh bahan tanam terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).
- b. Mengetahui pengaruh dosis pupuk urea (N) terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).
- c. Mengetahui interaksi antara bahan tanam dan dosis pupuk urea (N) terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).

1.5. Hipotesis

- a. Diduga terdapat pengaruh bahan tanam terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).
- b. Diduga terdapat pengaruh dosis pupuk urea (N) terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).
- c. Diduga terdapat interaksi antara bahan tanam dan dosis pupuk urea (N) terhadap pertumbuhan tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).